

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kabupaten Sleman, atau dikenal sebagai SAMSAT Sleman, memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan pajak daerah dan pembangunan nasional. Berlokasi di Kabupaten Sleman, DIY, kantor ini mengemban tanggung jawab untuk memastikan pelayanan pajak yang efisien, transparan, dan berkualitas.

Konsep perancangan Gedung Kantor Pemerintah Kabupaten Daerah (KPPD) Sleman pendekatan desain yang mengintegrasikan konsep "*local genius*". Konsep ini menonjolkan penerapan gaya tradisional kontemporer, yang memadukan elemen tradisional dengan sentuhan modern secara harmonis. Gaya ini menghadirkan unsur-unsur budaya lokal, seperti motif batik yang diaplikasikan pada elemen dekorasi atau furnitur, ukiran kayu. Elemen-elemen tradisional tersebut dirancang agar menyatu dengan fitur modern, seperti bentuk bersih dan minimalis serta warna netral, menciptakan kantor yang tidak hanya fungsional tetapi juga mampu melestarikan identitas budaya lokal. Kombinasi ini tidak hanya memberikan kenyamanan dan efisiensi, tetapi juga menciptakan rasa bangga bagi pengguna dan memperkuat hubungan mereka dengan nilai-nilai tradisi yang diusung.

Dengan perancangan interior yang memperhatikan kenyamanan karyawan dan pengalaman pengguna, KPPD Sleman diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja sekaligus menjadi perwujudan nyata dari pelestarian warisan budaya daerah. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja optimal dan membangun identitas lokal yang kuat

5.2 Saran

1. Setelah kantor diredesain, pemerintah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan fasilitas publik yang tidak hanya efisien dalam pelayanan, tetapi juga mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam setiap aspek perencanaan dan pelaksanaannya.
2. Setelah kantor diredesain, staf KPPD diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas baru secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menjaga elemen budaya lokal yang menjadi bagian dari desain, serta menciptakan suasana kerja yang lebih produktif dan kolaboratif.
3. Setelah kantor diredesain, masyarakat umum diharapkan dapat menggunakan fasilitas yang disediakan dengan tertib, menghargai elemen budaya lokal yang menjadi bagian dari desain, serta mendukung terciptanya suasana pelayanan yang nyaman dan efisien melalui partisipasi aktif dalam memberikan masukan atau menjaga kebersihan lingkungan kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Suriastuti, m. Z., wahyudi, d., & handoko, b. (2014). Kajian penerapan konsep kearifan lokal pada perancangan arsitektur balaikota bandung. *Jurnal rekarupa*, 2(2).
- Nuswantara, c. (2022). *Tinjauan atas pembukuan bendahara pengeluaran pembantu kppd kabupaten bantul pada skpd bpka di yogyakarta* (doctoral dissertation, politeknik keuangan negara stan).
- Rahmawati, e. F., ayuningtyas, a., & sagirani, t. (2022). Penerapan metode double diamond pada desain user interface website: the implementation of the double diamond method on the design user interface website. *Jurnal komunika: jurnal komunikasi, media dan informatika*, 11(1), 11-22.
- Zulfa, e. H. (2022). *Ta: evaluasi dan perancangan desain antarmuka aplikasi mitrajual menggunakan metode double diamond pada pt. Mitrajual indonesia jaya* (doctoral dissertation, universitas dinamika).
- Devi, r., usman, j., & malik, i. (2018). Pengaruh nilai-nilai kearifan lokal terhadap kinerja pegawai di kantor dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten bulukumba. *Kolaborasi: jurnal administrasi publik*, 4(3), 338-351.
- Kristianto, t. A., budianto, c. A., & ardianto, o. P. S. (2016). Perancangan interior kantor pusat pt pelindo 3 (persero) dengan penerapan konsep seni nusantara untuk peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja. *Jurnal desain interior*, 1(1), 61-68.
- Panero, j. (1979). *Dimensi manusia & ruang interior*. Erlangga.
- Design Council. (2019). *Framework for innovation: Design Council's evolved double diamond. Skills & Learning*. <https://www.designcouncil.org.uk/our-work/skills-learning/tools-frameworks/framework-for-innovation-design-councils-evolved-double-diamond/>
- Geertz, Clifford. (1963). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Soebadio, H. (1985). The concept of local genius in Indonesian cultural development. *Journal of Southeast Asian Studies*, 16(2), 215-228.